

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MTs NEGERI MAIWA KABUPATEN ENREKANG**

Husen Saruji
Universitas Muhammadiyah Parepare

JUMIATI
Universitas Muhammadiyah Parepare
MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang
E-mail: jumiatimts3c@gmail.com

Abstract: *This study aims, This research (1) know the pedagogic competence of the teacher of Al-Qur'an Hadits in MTs Negeri Maiwa which includes the ability of Al-Qur'an Hadith teachers in the understanding of the students, the ability of the Qur'an Hadith teacher in utilizing learning technology, the ability of the Qur'an Hadith teacher in evaluating the learning outcomes, (2) describing the Al Quran Hadith teacher's strategy in improving student learning outcomes in MTs Negeri Maiwa. The research type of this thesis is qualitative. The approach used; pedagogical, and psychological with qualitative methods and data analysis is data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions or verification. The results showed that: 1) pedagogic competence of al-Qur'an Hadith teacher in MTs Negeri Maiwa Enrekang Regency covering (a) understanding of students in MTs Negeri Maiwa Enrekang Regency is good. (b) the teacher of MTs Negeri Maiwa Enrekang Regency has utilized the learning technology well, (c) the evaluation of MTs Negeri Maiwa learning Enrekang Regency has done a good learning evaluation by developing various assessment instruments. 2) Al Quran teacher strategy of Hadith in improving student learning outcomes in MTs Negeri Maiwa Enrekang Regency is very good because teachers use various learning methods that support the strategy. Thanks to this strategy, student learning outcomes have largely reached the Minimum Passing Criteria.*

Key Words: Pedagogic Competencies of Qur'an Teachers, Results of Student Learning

Penelitian ini bertujuan, Penelitian ini (1) mengetahui kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Maiwa yang mencakup kemampuan guru al-Qur'an Hadits dalam pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan guru al-Qur'an Hadits dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, kemampuan guru al-Qur'an Hadits dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, (2) mendeskripsikan strategi guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa. Jenis penelitian tesis ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan; pedagogis, dan psikologis dengan metode kualitatif dan analisis data bersifat reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang yang mencakup (a) pemahaman terhadap peserta didik di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang sudah baik. (b) guru MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang sudah memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik, (c) evaluasi pembelajaran MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik yaitu dengan mengembangkan berbagai instrumen penilaian. 2) strategi guru al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang adalah sangat baik karena guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menunjang strategi tersebut. Berkat strategi ini, hasil belajar peserta didik sebagian besar sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru Qur'an Hadis, Hasil Belajar Peserta didik

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, karena guru yang melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, maka diperlukan kompetensi yang memadai bagi guru tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹

Pada umumnya, kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, akan tetapi dalam proses pembelajaran, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran.² Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, istilah kompetensi pedagogik disebut dengan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.³ Lebih lanjut menurut Mahmuddin, kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.

3. Pengembangan kurikulum/silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Guru memiliki kemampuan membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai.⁵

Kompetensi pedagogik seorang guru mempunyai peranan penting dalam kualitas pembelajaran dan kualitas dari kompetensi itu dibuktikan melalui prestasi belajar peserta didik.⁶ Namun, dalam kenyataannya masih banyak guruyang belum memiliki kompetensi pedagogik sebagaimana mestinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadis harus mampu memiliki kompetensi pedagogik, demi tercapai kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang baik. Karena pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran dari

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

² Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "PENCAPAIAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI LESSON STUDYDI KOTA PAREPARE." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*. 2017.

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h. 391.

⁴Lihat Halik, Abdul, and Juliadi Juliadi. "PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang." *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series*. 2019.

⁵Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan* (cet. Ke 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 62.

⁶Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.

rumpun Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting bagi peserta didik karena dengan mempelajarinya peserta didik dapat mengerti kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis dan selanjutnya dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mengingat pentingnya pelajaran Al-Qur'an Hadis makaguru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Hal ini diharapkan agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan juga baik, sehingga hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dicapai secara efektif dan optimal sesuai tujuan pembelajaran.

Kompetensi guru juga sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan terbaik agar peserta didik merasa puas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terutama lagi bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.⁷ Sebagai dasar dari adanya kompetensi guru ini, penulis nukilkan firman Allah swt. dalam QS. al-An'am/6:135, sebagai berikut:

فَسَوْفَ عَامِلٌ إِنِّي مَكَانَتِكُمْ عَلَىٰ أَعْمَلُوا يَنْقَوْمِ قُلِّ
يُفْلِحُ لَا إِنَّهُ دَارِ عَقِبَهُ لَهُ تَكُونُ مَنْ تَعْلَمُونَ
الظَّالِمُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang

zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.⁸

Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.⁹ Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.¹⁰ Kompetensi guru mempunyai banyak makna, Broke and Stone mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai... *descriptive of qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. ...kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.¹¹

Gordon sebagaimana yang dikutip E. Mulyasa menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- Pengetahuan (*knowledge*); Kesadaran dalam bidang kognitif misalnya seorangguru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhan.
- Pemahaman (*understanding*); yaitu ke dalaman kognitif, dan efektif yang memiliki oleh individu, misalnya

⁸Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), h. 145.

⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 18.

¹⁰Abdul Majid & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cetakan kedua* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 112.

¹¹E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (cet. Ke 4; Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), h. 25.

seorangguru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

- c. Kemampuan (*skill*); adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, misalnya kemampuan guru dalam memiliki dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (*value*); adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilakugurudalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokrasi dan lain-lain)
- e. Sikap (*attitude*); yaitu perasaan atau reaksi terhadap sesuatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan upah.
- f. Minat (*interest*); adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.¹²

Indikator kompetensi pedagogik seorang guru ada 5 indikator, yaitu:¹³

1. Memahami peserta didik
 - a. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
 - b. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.
 - c. Mengidentifikasi bekal awal peserta didik

2. Merancang pembelajaran dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
 - a. Memahami landasan kependidikan
 - b. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran
 - c. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar
 - d. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih
3. Melaksanakan pembelajaran
 - a. Menata latar (*setting*) pembelajaran
 - b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
 - a. Merancang dan melaksanakan evaluasi (*asessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode
 - b. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*)
 - c. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
 - a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik
 - b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik
 - c. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

Hadis merupakan peninggalan yang berharga dari Rasulullah saw, ulama menjadikan hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah al-Qur'an dalam berbagai bidang termasuk hukum Islam maupun lainnya. Dalam arti luas hadits sebagai

¹²E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 39.

¹³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 33.

sumber ajaran Islam setelah al-Qur'an. Menurut Ulama Ushul Fiqh. Hadis adalah segala apa yang dinukil dari Nabi Muhammad saw, baik yang berupa perkataan, perbuatan atau penerapan. Sedangkan menurut Ulama Hadis, bahwa Al-Hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad saw, dalam bentuk ucapan, perbuatan, penerapan, perangai atau sopan santun ataupun sepak terjang perjuangannya baik sebelum maupun sesudah diangkat menjadi Rosul. Fungsi Al Hadits adalah untuk memperkuat hukum-hukum yang ada dalam Al Quran atau menjelaskan cara pelaksanaan hukum-hukum itu.¹⁴

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah, secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumberkan kepada Al-Qur'an dan Hadis dalam bentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai macam pengetahuan tentang Al-Qur'an Hadis tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah antara lain memiliki dua karakteristik kompetensi, yaitu:

1. Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an
2. Memahami dan mengamalkan isi kandungan A-IQur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Secara fungsional mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi sebagai berikut:¹⁷

1. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan terutama dari kandungan Al-Qur'an Hadis, yang selanjutnya melandasi sikap dan keyakinan untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sumber nilai, yaitu pengajaran Al-Qur'an Hadis yang dapat memberikan kesadaran untuk mempedomaninya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas hidup beragama bermasyarakat, dan bernegara.
4. Pengembangan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kandungan Al-Qur'an Hadis dan menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan agar kemampuan dan pemahaman tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan.
5. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat

¹⁴Marhumah, *Ulumul Hadis Konsep, Urgensi, Objek Kajian, Metode dan Contoh* (Yogyakarta: Suka-Press,2014),h. 2-8.

¹⁵Halik, Abdul. "Dialektika Filsafat Pendidikan Islam." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2013).

¹⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam,2004), h. 5.

¹⁷Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Pendidikan Agama Islam...*, h.6.

perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa.

7. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Hadis kepada peserta didik, dalam konteks lingkungan fisik maupun sosialnya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an Hadis.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendidik disebut *murabbi*, *muallim*, *muaddib*, *mudarris*, *muzakki*, dan *ustadz*.

a. Murabbi

Istilah *murabbi* merupakan bentuk (sigah) *al-ism al-fa'il* yang berakar dari tiga kata. Pertama, berasal dari kata *rabba*, *yarbu*, yang artinya *zad* dan *nama* (bertambah dan tumbuh). Kedua, berasal dari kata *rabiya*, *yarba* yang mempunyai makna *tumbuh* dan *menjadi besar*. Ketiga, berasal dari kata *rabba*, *yarubbu* yang artinya, *memperbaiki*, *menguasai*, *memimpin*, *menjaga*, dan *memelihara*.¹⁸

b. Mu'allim

Muallim berasal dari *al-Fi'l al-madi'allam*, *mudari'nyayu'allimu*, dan masdar-nya *al-ta'lim*. Artinya, telah mengajar, sedang mengajar, dan pengajaran. Kata *mu'allim* memiliki arti *pengajar* atau *orang yang mengajar*. *Mu'llim* merupakan *al-ism al-fa'il* dari *allama* yang artinya *orang yang mengajar*. Dalam bentuk *tsulatsi mujarrood*, masdar dari *alima* adalah *ilmun*, yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia disebut *ilmu*.¹⁹

c. Mu'addib

Mu'addib merupakan *al-ism al-fa'il* dari *madi-nya addaba*. *Addaba* artinya *mendidik*, sementara *mu'addib* artinya *orang yang mendidik* atau *guru*. Dalam *wazan fi'il tsulatsi mujarrood*, masdar *adduba* adalah *addaban* artinya *sopan*, *berbudi baik*. *Al-addabu* artinya *kesopanan*. Adapun masdar

dari *addaba* adalah *ta'dib*, yang artinya *pendidikan*.²⁰

d. Mudarris

Secara etimologi *mudarris* berasal dari bahasa Arab, yaitu: *sigah al-Isma' al-fa'il al-madi darrosa*. *Darrosa* artinya *mengajar*, sementara *mudarris* artinya *guru*, *pengajar*.²¹ Dalam bentuk *al-fi'il al-madi tsulatsi mujarrood*, *mudarris* berasal dari kata *darrosa*, *mudhori-nya yadrusu*, masdar-nya *darsan*, artinya telah mempelajari, sedang mempelajari, dan pelajaran.²²

e. Mursyid

Secara etimologi istilah *mursyid* berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk *al-Isma' al-fa'il* dari *al-fi'il al-madi rasyysada* artinya *'allama*, *mengajar*. Sementara *mursyid* memiliki persamaan makna dengan kata *al-dalil* dan *mu'allim*, yang artinya *penunjuk*, *pemimpin*, *pengajar*, dan *instruktur*. Dalam bentuk *tsulatsi mujarrood* masdar-nya adalah *rasydan/rasyadan*, artinya *balagah rasyadahu* (telah sampai kedewasaannya). *Al-rusydu* juga mempunyai arti *al-'aqlu*, yaitu *akal*, *pikiran*, *kebenaran*, *kesadaran*, *keinsyafan*. *Al-irsyadsama* dengan *al-dilalah*, *al-ta'lim*, *al-masyurab* artinya *petunjuk*, *pengajaran*, *nasehat*, *pendapat*, *pertimbangan*, dan *petunjuk*.²³

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Indikator hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang dapat diobservasi.²⁴ Hasil belajar menurut Oemar Hamalik adalah bila seseorang telah

²⁰A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap* (Yogyakarta: Pondok Pesantren al-Munawwir, 2004), h. 13.

²¹A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap...*, h. 335.

²²Mahmud Yunus, *op. cit.*, h. 126.

²³A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap...*, h. 535.

²⁴A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap...*, h.135.

¹⁸Adib Bisri dkk, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 139.

¹⁹Al-Jurjani, *al-Ta'rifat* (Tunisia: Dar al-Tunisiyat,tt), h. 82.

mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadimengerti.²⁵ Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal-hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan pada saat sebelum belajar.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan atau pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat tergantung dari proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, dalam hal ini peserta didik tidak bisa dipisahkan dari perananguruselama proses pembelajaran berlangsung.²⁷ Hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan kemampuan peserta didik untuk membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, menjelaskan, mendengarkan, sikap, dan perilaku.

Peserta didik menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Peserta didikadalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia

pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.²⁸

Agar proses pendidikan yang dilalui oleh peserta didik berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diinginkan, maka peserta didik hendaknya mengetahui tugas dan kewajibannya. Al-Abrasyi menyebutkan ada dua belas kewajiban tersebut, yaitu:

- a. Sebelum belajar, peserta didik mesti membersihkan hatinya karena menuntut ilmu adalah ibadah.
- b. Belajar diniatkan untuk mengisi jiwanya dengan fadhilah dan mendekatkan diri kepada Allah swt, bukan untuk sombong.
- c. Bersedia meninggalkan keluarga dan tanah air serta pergi ke tempat jauh sekalipun demi untuk mendatangi guru.
- d. Jangan sering menukar guru, kecuali atas pertimbangan yang panjang/matang.
- e. Menghormati guru karena Allah swt dan senantiasa menyenangkan hatinya.
- f. Jangan melakukan aktivitas yang dapat menyusahkan guru kecuali ada izinnnya.
- g. Jangan membuka aib guru dan senantiasa memaafkannya jika ia salah.
- h. Bersungguh-sungguh menuntut ilmu dan mendahulukan ilmu yang lebih penting.
- i. Sesama peserta didik mesti menjalin ukhuwah yang penuh kasih sayang.
- j. Bergaul dengan baik terhadap gurugurunya, seperti terdahulu memberi salam.
- k. Peserta didik hendaknya senantiasa mengulangi pelajarannya pada waktu-waktu yang penuh berkat.

Masalah utama yang muncul pada penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa Kabupaten

²⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2005), h.30.

²⁶Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250-251.

²⁷Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.

²⁸Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003* (UU RI No. 20 TH. 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h.3.

Enrekang? 2. Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang? dengan mengingat tujuan penelitian yaitu: Mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang. Mengetahui strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadis

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 untuk mengkaji kemampuan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadis MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang. Selanjutnya pada tanggal 25 September 2017 sampai selesai dilanjutkan dengan wawancara untuk mengkaji tingkat kemampuan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kompetensi guru Al-Qur'an Hadis berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan.

Untuk dapat merealisasikan sebagai mana dijelaskan di atas maka dibutuhkan tenaga-tenaga guru yang mempunyai kompetensi-kompetensi dibidangnya, mengingat materi-materi mata pelajaran Al - Qur'an Hadis yang begitu kompleks, serta peserta didik yang mempunyai kemampuan kognitif dan latar belakang yang berbeda-beda.

1. Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu kemampuan guru dalam menformulasi tujuan pembelajaran, mendesain materi ajar yang lebih menarik, merancang media dan sumber belajar yang efektif,

mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang relevan, dan mendesain evaluasi pembelajaran yang relevan.

2. Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas, membangun komunikasi yang efektif, menyusun tahapan-tahapan pembelajaran dari awal, inti, dan akhir, serta dengan kemampuan penerapan media dan sumber belajar, strategi dan metode yang menyenangkan di dalam kelas.
3. Kompetensi Guru dalam Mengevaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, yaitu kemampuan guru dalam mendesain system evaluasi, penilaian input, proses, dan output, instrument yang digunakan, serta dengan system analisis data pengukuran hasil belajar.

d. Strategi Guru Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik

Dari data yang peneliti temukan bahwa strategi yang digunakan guru Hadis di MTs Negeri Enrekang dalam kegiatan pembelajaran Hadis yaitu guru menggunakan strategi kontekstual yaitu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta memanfaatkan media yang ada seperti memberikan video pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, dari hasil pengamatan. Peserta didik MTs Negeri Enrekang sangat aktif ketika mengikuti pembelajaran Hadis apalagi ketika guru memutar video pembelajaran dan peserta didik disuruh untuk memperhatikan dan setelah selesai melihat video guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan menyuruh peserta didik menyebutkan pelajaran apa yang bisa dia, bil dari video yang barusan mereka lihat.

Guru Qur'an Hadis di MTs Negeri Maiwa Kabupaten Enrekang sudah menggunakan berbagai strategi pembelajaran dengan baik karena sudah menerapkan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan baik.

Evaluasi yang dilakukan guru Qur'an Hadis menerapkan seluruh aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Aspek kognitif dilakukan dengan cara tes tulis dan tes lisan. Adapun untuk aspek afektif dilakukan dengan observasi terhadap tingkah laku peserta didik. Sedangkan untuk aspek psikomotorik penilaian dilakukan pada saat pendalaman materi agama yang di praktekan.

Selain aktivitas, hasil belajar peserta didik MTs Negeri Maiwa pada mata pelajaran hadis rata-rata nilainya sudah mencapai KKM yaitu 77. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai UTS Al-Qur'an Hadis Peserta didik-Siswi MTs Negeri Maiwa

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai UTS	Keterangan
1	A	30	77, 80, 70, 100, 80, 85, 100	28 Peserta didik sudah mencapai KKM 2 peserta didik belum mencapai KKM.
			98, 77, 73, 90, 90, 80, 78, 80	
			100, 95, 90, 89, 80, 85, 99	
			90, 96, 89, 90, 100, 97, 87, 88	
2	B	29	80, 100, 90, 80, 70, 82, 95	25 peserta didik sudah

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai UTS	Keterangan
			80, 80, 85, 89, 85, 95, 89	encapai KKM 4 Peserta didik belum mencapai KKM.
			100, 55, 50, 85, 85, 80, 90	
			70, 77, 79, 90, 85, 90, 78, 79	
3	C	29	90, 80, 77, 77, 90, 80, 90, 80	25 peserta didik sudah mencapai KKM 4 peserta didik belum
			100, 95, 78, 79, 80, 70, 50	
			80, 78, 79, 85, 89, 80, 90, 80	
			80, 77, 70, 50, 80, 90	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadis sudah berhasil karena rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik-siswi MTs Negeri Maiwa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan pembelajaran. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan secara deskriptif komponen-komponen kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadis dan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kemampuan kompetensi pedagogik guru al-Qur'an Hadis MTs Negeri Maiwa, antara lain:

a. Pemahaman terhadap peserta didik Guru al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Maiwa dalam pemahaman terhadap peserta didik sudah baik, hal ini terlihat dari kesabarannya, penjelasannya jelas, serta mencari solusi untuk peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar.

b. Pemanfaatan teknologi pembelajaran Guru al-Qur'an Hadis di MTs Negeri Maiwa dalam penyelenggaraan pembelajarannya sudah memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada sebagai sumber belajar

c. Evaluasi hasil belajar Guru al-Qur'an Hadis dalam mengevaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dari pengembangan instrument penilaian yang digunakan.

2. Strategi guru al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Maiwa dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru sangat bagus sehingga peserta didik aktif terlibat langsung ketika proses belajar mengajar al-Qur'an Hadis dan hasil belajarnya rata-rata sudah mencapai KKM

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafidz, Muhammad. *Buku Peserta didik A-Al-Qur'an Hadits Kelas VII*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Asmani, Jamal Ma'mur. 7 *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarya: Power Books Ihdina. 2009.

Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "PENCAPAIAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI LESSON

STUDYDI KOTA PAREPARE." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*. 2017.

Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahan: Juz 1-juz 30. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Djumarah, Syaiful Bahri. *Gurudan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Halik, Abdul, and Juliadi Juliadi. "PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang." *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series*. 2019.

Halik, Abdul, Zulfianah Zulfianah, and Muh Naim. "Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang." *MADANLA: Jurnal Kajian Keislaman* 22.2 (2018): 253-264.

Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.

Halik, Abdul. "Dialektika Filsafat Pendidikan Islam." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.1 (2013).

Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2006.

- Jamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Pendidik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Pendidik*. Jakarta: Rajawali Pers. 2007.
- Majid, Abdul. & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cetakan kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran; mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Cetakan keempat*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Mustikasari, Ardiani. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Kurikulum 2013". Informasi-dan-komunikasi-tik-dalam-pembelajaran-kurikulum-2013,. Diakses tanggal 29 Februari 2017
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press. 2012.
- R. Payong, Marselus. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: Indeks. 2011.
- Roqib, M. & Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2009.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta. 2009.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Undang-undang Nomor. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah. B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah; Studi Kasus Di MIN Malang 1*. El-Qudwah